

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Dalam perkembangan ekonomi yang memasuki era globalisasi, perusahaan dituntut untuk bersaing dalam lingkungan usaha yang semakin berkembang pesat. Semua perusahaan mengharapkan agar dapat mengikuti perkembangan dan mampu bertahan dalam menghadapi persaingan yang makin ketat. Untuk mengatasi berbagai masalah yang perusahaan alami maka perusahaan harus memiliki berbagai cara untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ada, agar perusahaan diharapkan dapat bersaing dengan persaingan bisnis yang semakin kompleks dan banyak. Keadaan seperti ini membuat manajemen dipaksa untuk mencari, menyempurnakan ataupun menyiapkan berbagai strategi baru agar perusahaan dapat berkembang dan bertahan dalam persaingan pada era globalisasi yang sedang pemerintah tingkatkan salah satunya yaitu infrastruktur.

Pengambilan keputusan merupakan alternatif yang baik untuk menjadikan cara mengantisipasi perubahan yang terjadi, salah satu cara yang bisa dilakukan sebuah perusahaan adalah dengan melakukan investasi. Agar dapat memulai investasi pastinya perlu sebuah perusahaan memiliki modal atau dana yang relatif besar, bahkan bisa juga dengan melakukan utang jangka panjang yang relatif mengandung unsur risiko besar.

Keputusan investasi adalah salah satu bentuk keputusan jangka panjang. Investasi adalah keputusan melepaskan dana saat sekarang yang memerlukan

pertimbangan yang masak untuk jangka panjang yang dapat menghasilkan laba di masa datang (Mulyadi, 2001;284). Menurut (Halim, 2003;2) investasi pada umumnya dapat dibagi menjadi dua, yaitu investasi pada *financial assets* dan investasi pada *real assets*. Investasi pada *financial assets* seperti saham, sertifikat deposito, obligasi, waran dan investasi pada *real assets* seperti pendirian pabrik, pembukaan pertambangan.

Banyaknya ketidakpastian dan risiko yang dimiliki investasi mengakibatkan sebelum suatu perusahaan mengambil keputusan untuk berinvestasi dapat dikatakan layak atau tidak layak harus melakukan evaluasi berbagai usulan informasi investasi. Perusahaan memerlukan informasi, bisa berupa informasi kualitatif dan informasi kuantitatif sebagai dasar mengambil keputusan. Perusahaan membutuhkan informasi akuntansi manajemen berupa informasi total nilai aset, total pendapatan, dan total biaya masa yang akan datang (Mulyadi, 2003;286).

Perusahaan Nusacon adalah perusahaan yang terletak di Jalan Karang Kalasan, Tirtomartani, Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan. Perusahaan Nusacon berdiri sejak tahun 2012. Perusahaan Nusacon saat ini menggunakan 1 mesin paving untuk beroperasi dalam menjalankan usahanya sebagai penghasil batu conblock. Jam operasi mesin paving tiap minggunya enam hari dan dihari minggu mesin berhenti beroperasi untuk berproduksi. Tiap harinya mesin paving dapat menghasilkan 22.000 pcs batu conblock. Lalu Perusahaan Nusacon memiliki 3 truk yang pada awalnya digunakan sebagai alat mengantarkan pesanan conblock kepada konsumen dan mengangkut bahan material. Sedangkan untuk melakukan pengiriman conblock keluar kota yang dirasa cukup jauh

dan membutuhkan kapasitas yang lebih besar dengan melakukan penyewaan truk kontainer.

Perusahaan Nusacon bisa mendapatkan lebih dari satu proyek dengan waktu bersamaan atau berdekatan namun tempat yang berbeda setiap tahunnya. Berjalannya tahun ke tahun, truk yang awalnya dimiliki dari 2012 dirasa sudah mulai tidak memenuhi kapasitas disaat mendapatkan pesanan yang banyak dan berdekatan waktunya. Agar memenuhi kekurangan kapasitas pabrik mengambil keputusan sementara untuk menggunakan jasa sewa dump truk yang memiliki kapasitas besar dan mampu mengefesienkan waktu pengiriman.

Pada tahun 2019, Pabrik Nusacon mempunyai proyek dengan BJ Home untuk pembuatan gudang. Dengan banyaknya pesanan yang diterima dari BJ Home untuk tender tersebut, pabrik juga menambahkan banyaknya dump truk yang disewa. Agar masalah pengeluaran yang cukup banyak untuk sewa dump truk akibat kebutuhan kapasitas truk yang dimiliki perusahaan tidak mencukupi, Perusahaan Nusacon berencana untuk melakukan investasi penambahan aset tetap berupa empat dump truk pada awal 2019.

Dalam rencana penambahan dump truk, perusahaan memiliki dua opsi yaitu dengan cara penambahan aset tetap atau dengan cara tetap melakukan sewa ke pihak ketiga. Penambahan empat unit dump truk pada Pabrik Nusacon dimaksudkan agar mampu mengatasi ketergantungan perusahaan akan pihak ketiga dan mampu memperbesar kapasitas penerimaan pesanan conblock. Perusahaan berencana ingin menambah dump truk dengan harga beli Rp. 450.000.000,00. Perusahaan hanya

menambah empat unit dump truk di awal tahun 2020 karena adanya keterbatasan dana yang dimiliki perusahaan. Dengan empat dump truk yang direncanakan pada awal 2020 ini dapat memenuhi kebutuhan pabrik akan dump truk dalam pengiriman pesanan conblock selama lima tahun kedepan. Dengan demikian perusahaan tidak perlu mengeluarkan begitu banyak uang untuk menyewa dump truk begitu banyak ketika mendapatkan tender besar dan mampu mengatasi pesanan conblock normal tanpa harus melakukan sewa dump truk ke pihak ketiga. Perusahaan Nusacon selama ini sebenarnya mempunyai masalah dengan pihak ketiga ketika harus menyewa dump truk dalam jumlah banyak. Jika dump truk pihak ketiga tidak tersedia sesuai kebutuhan Perusahaan Nusacon saat itu, perusahaan harus mencari ke pihak ketiga lainnya dan biaya sewa yang berbeda. Data yang dibandingkan didalam penelitian ini adalah besarnya biaya-biaya pengeluaran bahan bakar, sewa, pemeliharaan, biaya cadaangan kecelakaan, KIR, perpanjangan STNK dan biaya penghematan yang dilakukan oleh Perusahaan Nusacon dalam memenuhi dump truk dengan membeli sendiri atau menyewa kepada pihak ketiga. Dalam melakukan investasi penambahan aset tetap umumnya memerlukan dana yang cukup besar dan mempengaruhi pabrik dalam jangka panjang. Karena investasi juga dihadapkan pada ketidakpastian, karena itu sebelum investasi dilaksanakan perlu dilakukan studi kelayakan investasi untuk mengetahui apakah suatu rencana investasi itu dapat dikatakan layak atau tidak. Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka penulis tertarik menyusun skripsi dengan judul **“ANALISIS KELAYAKAN RENCANA INVESTASI DUMP TRUK PADA NUSACON”**

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah “Apakah kebutuhan dump truk di Nusacon lebih efisien menyewa atau membeli ?”

## 1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan tepat sasaran, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Metode analisis data yang akan digunakan dalam menilai kelayakan rencana investasi penambahan jumlah dump truk adalah *Present Value (PV)*.
2. Metode depresiasi aset tetap yang digunakan adalah metode garis lurus.
3. Kriteria : nilai tunai pengeluaran kas dipilih yang lebih kecil

## 1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberika informasi mengenai rencana investasi penambahan dump truk sehingga dapat mengetahui rencana ini layak atau tidak layak.

## 1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi dump truk bagi pemilik perusahaan.

## **1.6. Metode Penelitian**

### **1.6.1. Jenis Penelitian**

Peneliti menggunakan pendekatan studi kasus dalam penelitian ini. Dalam metode ini akan mengamati dan menganalisis aspek-aspek perusahaan yang berhubungan dekat dengan masalah yang diteliti, agar dapat memperoleh data yang mendukung penyusunan laporan penelitian.

### **1.6.2. Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini dilakukan di Perusahaan Nusacon yang berlokasi di Kalasan, Daerah Istimewa Yogyakarta.

### **1.6.3. Data yang Digunakan**

Data penelitian yang diperlukan adalah:

1. Harga perolehan dump truk
2. Jumlah permintaan dump truk
3. Tarif sewa dump truk
4. Biaya bahan bakar
5. Biaya pemeliharaan
6. Biaya Cadangan Kecelakaan
7. Biaya Pajak STNK
8. Biaya KIR

### **1.6.4. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pemilik untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan

## 2. Dokumentasi

Dilakukan untuk melengkapi data yang diperlukan dengan cara melihat catatan-catatan yang mengenai data-data yang ada dan berhubungan dengan objek penelitian.

### 1.6.5. Metode Analisis Data

Data-data yang telah didapatkan dalam penelitian akan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung nilai investasi yang diperlukan untuk pembelian dump truk baru, yaitu jumlah kebutuhan dana investasi.
2. Melakukan estimasi kebutuhan dump truk selama tahun 2020-2024.
3. Melakukan estimasi biaya operasional dump truk selama tahun 2020-2024.
4. Menghitung aliran kas keluar yang terjadi akibat penambahan dump truk pada tahun 2020-2024.
5. Menghitung biaya modal yang terdiri dari:

#### a. Biaya modal sendiri

Persentase biaya modal sendiri ditentukan dari *Return On Investment* (ROI) perusahaan. Nilai ROI diperoleh dari pembagian laba bersih sebelum pajak dengan total aktiva dikurang utang lancar. Selanjutnya akan digunakan untuk *discount factor* dalam perhitungan PV.

6. Menghitung penghematan biaya dari selisih nilai *Present Value* antara aliran kas keluar sewa dan beli selama 5 tahun dengan nilai investasi mula-mula.
7. Hasil analisis kriteria pengambilan keputusan dengan cara membandingkan hasil PV aliran kas keluar di antara alternatif yang ada, alternatif yang dipilih dari PV yang memiliki nilai tunai pengembalian biaya lebih kecil.

### 1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metode yang digunakan dalam penelitian.

#### BAB II : PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI AKTIVA TETAP

Bab ini berisi uraian teori yang menjadi landasan penelitian. Teori akan digunakan dalam menganalisis data terdiri dari pengertian investasi, penggolongan investasi, jenis usulan investasi, proses investasi, kriteria keputusan investasi.

#### BAB III : GAMBARAN UMUM NUSACON

Bab ini berisi gambaran pada umumnya Nusacon ( Nusantara Conblock ) yang terdiri dari sejarah dan perkembangan



Nusacon, struktur organisasi Nusacon, kegiatan operasional, rencana investasi aktiva tetap di Nusacon.

#### **BAB IV : ANALISIS DATA**

Bab ini berisi uraian langkah-langkah tentang analisis yang dilakukan agar dapat menjawab pertanyaan rumusan masalah.

Hasil analisis dari data mempunyai informasi yang dapat digunakan perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan.

#### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang bermanfaat bagi perusahaan.

